



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 13628-13636

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Motivasi Pendidik dalam Keberhasilan Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Cipocok Jaya 1

Reksa Adya Pribadi<sup>1✉</sup>, Visually Seyu Rahmatin<sup>2</sup>, Amanda Sabrina Zahra Putri<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: [reksapribadi@untirta.ac.id](mailto:reksapribadi@untirta.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Dalam kegiatan belajar perlu adanya motivasi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, motivasi dapat berasal dari diri siswa itu sendiri maupun dari pendidik. Tidak semua pendidik mampu memotivasi peserta didiknya, namun pendidik yang mampu memotivasi peserta didiknya akan menghasilkan peserta didik yang memiliki kualitas yang lebih baik dari peserta didik yang tidak mendapatkan motivasi. Motivasi dapat berupa pemberian semangat ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung seperti ice breaking sebelum memulai kegiatan pembelajaran atau juga dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menarik seperti penyampaian materi dengan menggunakan media lagu yang disesuaikan dengan isi materi pembelajaran sehingga tercipta keberhasilan siswa dalam belajar.

Kata Kunci: *Motivasi, Pembelajaran, Pendidik, Keberhasilan Belajar*

### Abstract

In learning activities it is necessary to have motivation to improve the quality of student learning, motivation can come from the students themselves or from educators. Not all educators are able to motivate their students, but educators who are able to motivate their students will produce students who have better quality than students who do not get motivation. Motivation can be in the form of encouragement when learning activities are in progress such as ice breaking before starting learning activities or can also create creative and interesting learning such as delivering material using song media that is adapted to the content of learning material to create student success in learning.

Keyword: *Motivation, Learning, Educator, Learning Success*

## PENDAHULUAN

Era modern ini menuntut kita untuk berkembang baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia, sehingga diperlukannya pendidikan yang baik sebagaimana manusia membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensinya. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam pembangunan suatu bangsa karena manusia dapat menentukan dan mengubah hidupnya melalui pendidikan. Sekolah juga merupakan pusat pendidikan yang dapat menjamin pengajaran, pengelolaan, dan pendidikan peserta didik yang dimana diawasi oleh seorang pendidik. Pendidikan juga berupaya serius untuk mengembangkan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pendidikan. Faktor internal yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar yaitu motivasi belajar. Dalam kegiatan mengajar, motivasi berarti sebuah mesin mandiri yang memulai kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Menurut Purnasari & Sadewo dalam Zakiyyah (2022:75) mengatakan bahwa pembelajaran yang berhasil dan efektif akan melibatkan peserta didik dalam pelajaran yang dapat dipelajarinya. Ketertarikan peserta didik terhadapnya merupakan sesuatu yang akan membuat peserta didik termotivasi untuk mempelajari suatu mata pelajaran.

Sedangkan menurut Hermine Marshall dalam Arianti (2018:125) mengatakan bahwa motivasi yaitu makna, nilai dan nilai dalam kegiatan pendidikan yang melibatkan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu, perubahan energi yang mungkin atau tidak dapat dilakukan seseorang pada awal rangsangan digunakan. Monika dan Adam dalam Andriani (2019:81) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan motivasi yang dapat melakukan suatu tugas belajar yang berasal bukan hanya dari dalam tetapi juga dari luar diri seseorang untuk menumbuhkan semangat belajar. Sedangkan menurut Sardiaman dalam Rantetampang (2021:2) motivasi belajar pada umumnya merupakan penggerak peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan perilaku belajar, memberikan pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan yang dibutuhkan dalam pembelajaran dapat mudah tercapai.

Motivasi belajar merupakan dorongan bagi manusia karena melalui motivasi akan muncul perasaan semangat dalam program pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Dengan demikian motivasi belajar diartikan sebagai minat peserta didik terhadap kegiatan belajar. Motivasi belajar juga bersifat non-intelektual, ketika seseorang sangat cerdas, mereka bisa gagal karena kurangnya motivasi dalam pembelajaran. Disinilah peran pendidik selain menyampaikan materi, dapat juga mampu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mengikuti pembelajaran yang efektif.

Menurut Prey Katz dalam Khotimah (2021:12) peran pendidik yaitu sebagai komunikator, teman yang dapat memberi nasihat, pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan karakter dan juga seorang yang menguasai bahan untuk diajarkan dalam pembelajaran. Sari dalam Muslimin (2022:214) mengatakan bahwa peran pendidik dalam motivasi peserta didik yaitu mengajak peserta didik bernyanyi ketika diketahui peserta didik merasa bosan dalam belajar. Selain itu, pendidik memberikan pujian dan mengucapkan selamat kepada peserta didik yang telah menjawab soal dengan baik dan benar. Peran pendidik dalam memotivasi bisa juga dengan penggunaan metode mengajar yang bervariasi dan menyenangkan, penggunaan media pembelajaran yang tidak membosankan, pemberian pujian, dan evaluasi.

Saat ini banyak peserta didik yang kurang termotivasi pada saat belajar, hal ini terlihat pada peserta didik ketika menjalani proses pembelajaran, ada yang tidak mendengarkan pendidik ketika menjelaskan materi, kadang bertanya tugas apa yang harus dikerjakan, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Maka dari itu peneliti mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini dengan mengangkat judul Analisis Motivasi Pendidik dalam Keberhasilan Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Cipocok Jaya 1. Dengan tujuan agar dapat mengetahui sejauh mana peran pendidik meningkatkan motivasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Sugiyono dalam Suciwati (2023:204) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alami. Dalam penelitian ini bisa disebut penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan nantinya akan dianalisis lebih secara kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, Arikunto dalam Adhimah (2020:79) mengatakan bahwa wawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mencari keterangan lebih lanjut. Dengan pedoman pertanyaan yang sudah dibuat diharapkan pertanyaan dan pernyataan responden lebih terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian. Pada wawancara, peneliti meminta supaya responden memberikan informan sesuai dengan yang diperbuat, dialami, dan dirasakan sehari-hari dalam hal menanamkan kedisiplinan kepada peserta didik di kelas IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara bersama salah satu wali kelas di kelas IV meliputi Analisis Motivasi Pendidik dalam Keberhasilan Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN Cipocok Jaya 1, dari wawancara di dapatkan hasil bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik memiliki dampak baik untuk hasil belajar peserta didik, karena pendidik bertanggung jawab dan mampu memenuhi kriteria guru sebagai motivator dengan kondisi kelas sehingga terciptanya ruang kelas yang kondusif. Di dapatkan data dari hasil melakukan wawancara secara langsung sesuai dengan focus masalah yang ada didalam pembahasan ini. Berikut penjelasan mengenai peranan pendidik dalam memberikan motivasi belajar kepada peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan seperti adanya ice breaking, penggunaan metode bernyanyi sebagai media dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembahasan atau materi yang akan disampaikan, memberikan nilai ketika selesai mengerjakan , memberikan penghargaan sebagai apresiasi terhadap pekerjaan yang telah dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik, dan meningkatkan minat peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara pada 2 Juni 2023 ada beberapa kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi peserta didik antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan metode Joyfull Learning (Ice Breaking)

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2023, diketahui bahwa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka perlu adanya minat peserta didik terlebih dahulu selama proses pembelajaran, tak lupa memberikan motivasi dari pendidik dan membuat konsentrasi peserta didik bertambah dalam mengikuti pembelajaran, serta dengan pemberian latihan berupa soal-soal yang dilakukan secara terus menerus. Pendidik dapat memberikan kegiatan yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, kegiatan yang menyenangkan dapat dilakukan melalui strategi Joyful Learning (Ice Breaking). Menurut Mulyasa dalam Istiqomah (2019:473) Joyful Learning merupakan kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat keserasian yang kua tantara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa dan tertekan. Darmansayah dalam Istiqomah (2019:473) mengatakan bahwa strategi Joyful Learning merupakan strategi untuk mengelompokkan pembelajaran dengan cara meningkatkan daya tarik pembelajaran melalui bahan ajar yang disajikan, media pembelajaran yang digunakan, mengelola jadwal serta pengalokasian pengajaran yang telah dikelompokkan. Hartono dalam Istiqomah (2019:480) mengatakan bahwa penerapan strategi Joyful Learning akan menciptakan lingkungan yang rileks, menarik, dan tidak membuat peserta didik

ragu untuk mencoba, serta situasi belajar yang menantang dalam proses pembelajaran.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung pendidik harus bisa membuat lingkungan kelas yang menyenangkan, rileks, tidak tegang, dan menarik untuk peserta didik karena dengan penggunaan metode Joyful Learning dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang baik dan meningkatkan motivasi peserta didik.

## 2. Memberikan Nilai

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2023 diketahui bahwa banyak peserta didik yang ingin mendapatkan nilai bagus dengan cara melakukan belajar, salah satu upaya yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik bisa dengan menggunakan nilai. Karena dengan pemberian nilai kepada peserta didik akan membuat mereka memiliki rasa bangga terhadap dirinya dan peserta didik akan bersemangat dalam belajar. Jadi pendidik bukan hanya mentransfer ilmu, tetapi dapat memberikan nilai sebagai penghargaan, dengan memberikan nilai maka dapat mengukur kemampuan peserta didik. Menurut Saputra, dkk (2018:26) pemberian nilai dari pendidik kepada peserta didik merupakan sebuah proses untuk melihat sejauh mana pemahaman materi yang di terima oleh peserta didik baik dalam pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap yang di dapatkan oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Saputra bahwa dengan adanya penilaian maka pendidik dapat dengan mudah melihat tingkat keberhasilan belajar peserta didik dan hal itu juga bisa menjadi cara agar pendidik dapat mengoreksi ataupun memperbaiki kualitasnya dalam mendidik.

Pendidik yang berkualitas dan professional tentunya akan tahu kapan ia harus memberikan penilaian sebagai cara untuk memotivasi peserta didik. Tak lupa sebagai pendidik harus bisa membimbing peserta didik agar semangat dalam belajar, artinya terus membimbing peserta didik jika hasil yang diperoleh peserta didik tidak sesuai ekspetasi, sama halnya jika hasil yang diperoleh peserta didik sudah baik, tentunya guru harus terus membimbing agar hasil belajar peserta didiknya dapat konsisten. Ketika menemukan peserta didik yang kurang dalam proses pembelajaran, alangkah baiknya pendidik memotivasi mereka agar semakin semangat dalam belajar, beri tahu kesalahan yang terjadi pada peserta didik, karena sejatinya pendidik harus paham akan kondisi peserta didik, tidak semua peserta didik memiliki potensi atau kemampuan yang sama.

### 3. Metode Pembelajaran Bernyanyi

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2023 diketahui bahwa proses belajar akan berjalan dengan baik jika suasana kelas menyenangkan dan kondusif, pendidik bisa memberikan sebuah nasihat tentang pentingnya belajar, tak lupa pendidik juga menciptakan berbagai metode yang tidak membuat peserta didik merasa bosan, adapun metode yang pendidik gunakan ketika pembelajaran berlangsung, seperti metode bernyanyi, pendidik menciptakan lagu sesuai materi yang akan dibahas atau disampaikan kepada peserta didik, sebagai contoh yaitu materi tentang "Perubahan Wujud Benda" dengan menggunakan lagu potong bebek angsa sebagai nada dasar lagu, lalu liriknya diganti dengan materi tentang perubahan wujud benda, dengan cara seperti itu peserta didik akan lebih mudah menghafal dan menangkap materi, tentunya hal tersebut akan membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar, karena bernyanyi adalah salah satu cara yang mudah dan efektif untuk diterapkan disekolah sebagai alat untuk membantu pendidik dalam menjelaskan materi yang disampaikan, selain itu bernyanyi juga dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan dalam proses pembelajaran peserta didik. Dengan bernyanyi, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi atau penjelasan yang sedang dibahas oleh pendidik dan peserta didik tidak akan cepat merasa bosan, tentunya hal tersebut akan membantu meningkatkan minat dan keberhasilan belajar peserta didik.

Menurut Bonnie dan John dalam Ridwan (2019:58) terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian.

Dengan demikian bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang sangat disukai oleh peserta didik karena menggabungkan unsur bermain dan belajar disatu waktu yang bersamaan. Selain itu dengan bernyanyi juga dapat memberikan kebahagiaan, kegembiraan, dan kepuasan, bagi peserta didik, sehingga dapat mendorong mereka ketika pembelajaran berlangsung dan semakin bersemangat.

### 4. Memberikan Penghargaan

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2023 diketahui bahwa pemberian penghargaan kepada peserta didik akan menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu peserta didik jadi lebih aktif dan kreatif pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga

menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Penghargaan juga merupakan sebuah cara untuk menghargai suatu proses ataupun pekerjaan yang telah diselesaikan peserta didik, tentunya peserta didik akan merasa lebih senang karena mendapatkan sebuah penghargaan dari apa yang telah mereka lakukan. Menurut Subakti dan Prasetya (2020:107) penghargaan merupakan suatu hal yang diberikan kepada peserta didik sebagai apresiasi karena sudah melakukan sebuah perbuatan yang benar, penghargaan yang diberikan dapat berupa hadiah atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh peserta didik dan hal ini bersifat kenang-kenangan.

Penghargaan tidak selalu tentang pemberian barang dan mengeluarkan biaya, penghargaan bisa juga berupa tepuk tangan atau nilai tambahan ketika peserta didik berani untuk melakukan suatu hal yang sifatnya mendidik atau membuat peserta didik belajar, sebagai contoh yaitu ketika peserta didik berani untuk tampil kedepan kelas dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik maka setelah itu diberikan penghargaan berupa tepuk tangan agar peserta didik merasa bangga, hal tersebut dapat membantu menumbuhkan semangat peserta didik dan keaktifan.

#### 5. Meningkatkan Minat Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 2 Juni 2023 diketahui bahwa meningkatkan minat peserta didik, pendidik harus bisa menggunakan berbagai cara. Pendidik mengatakan bahwa untuk meningkatkan minat peserta didik bisa dengan memberikan motivasi dan nasihat agar peserta didik semangat dalam belajar. Tentunya pendidik dituntut untuk bisa membuat suasana belajar yang nyaman serta menyenangkan, penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi minat bahkan perhatian peserta didik, dengan digunakannya gambar, video, dan penjelasan materi yang langsung pada objek. Pada proses pembelajaran media sangat dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, penggunaan media dapat memudahkan pendidik dalam menjelaskan materi yang disampaikan dan menghemat tenaga pendidik.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu harus bisa menggunakan media yang menyenangkan, karena pendidik merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dan juga memiliki tanggung jawab yang besar untuk hasil kegiatan belajarnya. Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik jika suasana

kelas menyenangkan dan kondusif, pendidik bisa memberikan sebuah nasihat tentang pentingnya belajar, memberikan nilai dalam evaluasi, memberikan penghargaan dan tak lupa pendidik juga menciptakan berbagai metode yang tidak membuat peserta didik merasa bosan, seperti menggunakan metode Joyfull Learning, dan tak lupa menggunakan metode bernyanyi yang berisikan materi pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, Syifaul. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)." *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57-62.
- Arianti. 2019. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Istiqomah, Umi, & Erlina Prihatnani. 2019. "Peningkatan Hasil Belajar dan Sikap Siswa terhadap Matematika melalui Joyful Learning." *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 471-482.
- Muslimin, Nurul, M., & Rita, P. 2022. "Analisis Peranan Guru Dalam Pemberian Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di SDN 11 Lancirang Kabupaten Sidrap". *Jurnal dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 212-220.
- Rantetampang, Deviliana. 2021. "ANALISIS MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI SMA PELITA RANTEPAO". Diss. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Ridwan, Ridwan, & A. Fajar Awaluddin. 2019. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56-67.
- Rike Andriani, Rasto. 2019. "Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)."
- Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, & Andrizal Andrizal. 2018. "Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SMK." *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Shofaningtias, Ike Marcelia, & Muhammad Sukron Djazilan. 2020. "Implementasi Metode Hafalan Berbasis Nyanyian Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU) 2020*, 1(1).
- Subakti, Hani, & Kiftian Hady Prasetya. 2020. "Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar." *Jurnal Basataka (JBT)* 3(2), 106-117.

- Suciyati., Muhammad, T., & Baik, N., K. 2023. "Analisis Gaya Mengajar Pendidik Kaitan Dengan Motivasi Belajar Peserta didik". *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 202-209.
- Syofiani, Syofiani, et al. "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa Melalui Pemanfaatan Media Teka-Teki Silang: Menciptakan Kelas yang Menyenangkan." *Ta'dib* 21.2 (2019): 87-98.
- Zakiyyah, Dwi, Meidawati Suswandari, and Nur Khayati. "Penerapan Ice Breaking Pada Proses Belajar Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sugihan 03." *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)* 2.1 (2022): 73-85.